

Pengembangan Konseling Realita Dengan Teknik Want, Doing and Direction, Evaluation, dan Planning Untuk Meningkatkan Self Achievement Siswa

Ni Putu Lokita Asmara Dewi^{1*}, Ni Ketut Suarni², I Ketut Dharsana³

^{1,2,3}Universitas Pendidikan Ganesha

*Corresponding author, e-mail: lokita.asmaradewi@gmail.com

Received Oktober 10, 2022;

Revised November 20, 2022;

Accepted November, 2022;

Published Online Desember, 2022

Conflict of Interest Disclosures:

The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.
©2022 by author

Abstract: *This research is a research and development. This guidebook was created to be used as a reference for Counseling Guidance teachers in carrying out counseling services in schools to improve student self-achievement. The development procedure in this study uses the 4-D modification learning tool proposed by Thiagarajan, namely define, design, development, and disseminate. This study involved the subjects of 5 experts in counseling guidance including 3 lecturers of Counseling Guidance FIP Undiksha and 2 teachers of Counseling Guidance at SMP Negeri 2 Kediri to test the validity of the contents of the product and 10 Counseling Guidance teachers to test the acceptance of the product. To test the effectiveness of the guidebook, researchers involved 7 students as subjects. Of the 22 instrument items used in the assessment by experts, all items of the guidebook have good validity. Based on this assessment, it was found that the content validity index (CVI) of the category guidebook was very appropriate. In the acceptance test of products using PAIT analysis, a mean of 3.79 was obtained which was categorized as B (Good) so that the guidebook was feasible to use. Hypothesis testing shows that the Implementation of the Reality Counseling Theory Guidebook with Want, Doing and Direction, Evaluation, and Planning Techniques is Effective to Improve Student Self Achievement with a count of 2.691 with a significance level of 0.05 and an ES value = 1.016 which means the effect of the guidebook to improve the self-achievement of high-category students.*

Keywords: *counseling guidebook, realita counseling with WDEP techniques, self achievement*

Abstrak: Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan. Buku panduan ini dibuat untuk dapat dijadikan acuan bagi guru BK dalam melaksanakan layanan konseling di sekolah untuk meningkatkan self achievement siswa. Prosedur pengembangan dalam penelitian ini menggunakan perangkat pembelajaran modifikasi 4 – D yang dikemukakan oleh Thiagarajan yaitu : (1) Tahap Pendefinisian,(2) Tahap Perancangan, (3) Tahap Pengembangan, (4) Tahap Penyebaran. Penelitian ini melibatkan subjek 5 orang ahli dalam bimbingan konseling diantaranya adalah 3 orang dosen Bimbingan Konseling FIP Undiksha dan 2 orang guru Bimbingan Konseling SMP Negeri 2 Kediri untuk menguji validitas isi produk dan 10 orang guru Bimbingan Konseling untuk menguji keberterimaan produk. Untuk menguji keefektifitasan buku panduan, peneliti melibatkan 7 orang siswa sebagai subjek. Dari 22 butir instrument yang digunakan dalam penilaian oleh pakar/ahli, semua butir buku panduan memiliki validitas yang baik. Berdasarkan penilaian tersebut didapatkan indeks validitas isi buku panduan berkategori sangat sesuai. Pada uji keberterimaan produk yang menggunakan analisis PAIT didapatkan mean sebesar 3,79 yang

berkategori B (Baik) sehingga buku panduan layak digunakan. Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Implementasi Buku Panduan Teori Konseling Realita Dengan Teknik Want, Doing and Direction, Evaluation, dan Planning Efektif Untuk Meningkatkan Self Achievement Siswa dengan thitung 2,691 dengan taraf signifikansi 0,05 dan nilai ES= 1,016 yang berarti efek dari buku panduan untuk meningkatkan self achievement siswa berkategori tinggi.

Kata kunci: *buku panduan konseling, konseling realita teknik WDEP, self achievement*

How to Cite: Ni Putu Lokita Asmara Dewi^{1*}, Ni Ketut Suarni², I Ketut Dharsana³. 2022. Pengembangan Konseling Realita Dengan Teknik Want, Doing and Direction, Evaluation, dan Planning Untuk Meningkatkan Self Achievement Siswa. JBKI, 7 (3): pp. 00-00, https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_bk

Pendahuluan

Achievement merupakan kebutuhan untuk berprestasi meliputi menyelesaikan sesuatu dengan baik dan akan berhasil, menyelesaikan tugas dan memerlukan usaha diikuti keahlian dan keterampilan, menyelesaikan sesuatu yang penting sekali artinya, melaksanakan sesuatu pekerjaan yang sulit, memecahkan masalah yang sulit, akan mampu melakukan sesuatu yang lebih baik (Dharsana, 2010:1000). *Self achievement* dapat menentukan baik atau tidaknya dalam mencapai tujuan, sehingga semakin tinggi *self achievement* maka akan semakin tinggi kesuksesan atau keberhasilan belajarnya. *Self achievement* akan berpengaruh pada peningkatan kualitas sumber daya manusia dan peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Namun, siswa yang mengalami *self achievement* rendah dapat menjadi factor kegagalan belajar siswa.

Berdasarkan observasi dengan menganalisis need assesment siswa serta wawancara kepada siswa dan guru mata pelajaran yang dilakukan penulis di SMP Negeri 2 Kediri, didapatkan bahwa sebagian besar siswa mengalami *Self Achievement* yang rendah, dengan menunjukkan gejala ; (1) Tidak mampu menyelesaikan sesuatu dengan baik, (2) Tidak mampu menyelesaikan tugas dan memerlukan usaha diikuti keahlian dan keterampilan, dan (3) tidak mampu menyelesaikan sesuatu yang penting sekali, serta lebih baik dari siapapun.

Adanya kebijakan Pembelajaran dalam jaringan (daring) dan Pertemuan Tatap Muka Terbatas yang telah dilaksanakan, mengakibatkan terbatasnya interaksi antara siswa dengan guru dan sesama siswa serta kurangnya rasa percaya diri siswa untuk bertanya tentang pembelajaran sehingga beberapa siswa yang mengalami kendala kurang memahami pembelajaran menjadi kesulitan dalam belajar. Penundaan pengerjaan tugas oleh siswa juga mengakibatkan keterlambatan siswa dalam mengumpulkan tugas, sehingga siswa kurang memiliki motivasi berprestasi.

Terkait dengan temuan di atas, perlu adanya strategi dari guru BK untuk mengatasi permasalahan tersebut, yakni meningkatkan self achievement siswa. Salah satu layanan bimbingan konseling yang dapat meningkatkan self achievement adalah layanan konseling dengan mengimplementasikan teori konseling realita teknik *Want, Doing and Direction, Evaluation, dan Planning*. Konseling realita memiliki pendapat bahwa sumber dari masalah individu karena tidak dapat memenuhi kebutuhan dasarnya dalam cara yang bertanggung jawab. Menurut Glasser (Darminto, 2007:152), manusia dapat mengubah perasaan, tindakan, dan nasib (kehidupannya) sendiri. Namun, itu dapat dilakukan hanya jika manusia telah menerima tanggung jawab dan bersedia mengubah identitasnya. Perubahan identitas dapat terjadi jika individu dapat memenuhi kebutuhannya dengan cara yang bertanggung jawab. Untuk meningkatkan self achievement siswa, teknik WDEP dalam konseling realita cocok digunakan karena teknik WDEP menyajikan struktur yang lengkap namun sederhana dan terstruktur, serta dapat mengajak siswa mengingat kembali tentang keinginannya, memberikan arahan, mengevaluasi tindakan, serta menyusun rencana sederhana secara bersama-sama.

Beberapa penelitian sejalan dengan teori konseling realita dengan teknik *want, doing and direction, evaluation, dan planning* untuk meningkatkan *self achievement* siswa diantaranya ialah penelitian yang dilakukan oleh Anjar Raharyanti dan Dra. Titin Indah Pratiwi, M.Pd., penelitian yang dilakukan oleh Uyun Amali Rosida, Asrowi, dan Rian Rokhmad Hidayat, dan penelitian yang dilakukan oleh Faridah Ainur Rohmah dan Difa Ardiyanti.

Dilihat dari pelaksanaan layanan BK yang dilakukan oleh guru BK SMP Negeri 2 Kediri yang memberikan layanan secara spontanitas yang tanpa menggunakan suatu pendekatan konseling tertentu serta belum adanya sumber-sumber seperti panduan dalam melaksanakan layanan BK, sehingga menyebabkan kurangnya hasil pelaksanaan layanan bimbingan konseling yang telah dilaksanakan.

Maka berdasarkan berbagai alasan mendasar di atas dilakukan pengembangan buku panduan teori konseling realita dengan teknik *Want, Doing and Direction, Evaluation, dan Planning* untuk meningkatkan *Self Achievement* siswa.

Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*research and development*). Penelitian pengembangan ini menggunakan prosedur pengembangan pembelajaran 4D yang diantaranya *define, design, develop, dan disseminate*. Pada tahap *define* dilakukan analisis awal – akhir, analisis siswa, analisis materi, dan analisis kebutuhan. Pada tahap *design* dilakukan penyusunan produk awal buku panduan untuk meningkatkan *Self Achievement* siswa. Pada tahap *develop* dilakukan pengujian validitas produk dengan melibatkan 5 orang ahli bimbingan konseling diantaranya 3 orang dosen BK FIP Undiksha dan 2 orang guru BK SMP Negeri 2 Kediri dan pengujian keberterimaan produk melibatkan 10 orang guru BK. Setelah dilakukan validasi dan uji keberterimaan, selanjutnya pada tahap *disseminate* dilakukan uji coba produk pada sasaran yang sesungguhnya dengan melibatkan 7 orang siswa SMP Negeri 2 Kediri. Desain penelitian yang digunakan ialah *one group pre-test and post-test*. Metode pengumpulan data yang digunakan antara lain observasi, wawancara, dan kuesioner. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya pengembangan Buku Panduan Teori Konseling Realita Dengan Teknik *Want, Doing and Direction, Evaluation, dan Planning* Untuk Meningkatkan *Self Achievement* Siswa, pedoman observasi, instrumen validitas isi produk, dan kuesioner *self achievement*. Dalam menganalisis data validitas produk menggunakan metode CVR (*Content Validity Ratio*) yang kemudian dilanjutkan dengan menghitung CVI (*Content Validity Index*). Pada pengujian keberterimaan produk dianalisis menggunakan analisis PAIT. Untuk mengetahui efektifitas buku panduan, data dianalisis dengan uji t-tes dengan bantuan SPSS windows 20.

Hasil dan Pembahasan

1. Define

Pada tahap *define* (pendefinisian) dilakukan dengan menganalisis siswa yang mengalami *self achievement* yang rendah. Tujuannya ialah untuk mengetahui siswa yang perlu diberikan treatment layanan konseling untuk meningkatkan *self achievement*. Terkait dengan layanan bimbingan konseling di SMP Negeri 2 Kediri, guru BK memberikan layanan secara spontanitas tanpa adanya suatu pendekatan teori konseling tertentu. Selain itu, belum adanya sumber-sumber bagi guru BK untuk dijadikan sebagai acuan pelaksanaan konseling mengakibatkan kurang optimalnya pelaksanaan konseling.

Setelah dilakukan analisis siswa, selanjutnya dilakukan analisis teori konseling yang sekiranya efektif untuk meningkatkan *self achievement* siswa. Berdasarkan beberapa sumber, didapatkan bahwa teori konseling realita dengan teknik *want, doing and direction, evaluation, dan planning* efektif untuk meningkatkan *self achievement* siswa.

2. Design

Pada tahap *design* (desain) dilakukan dengan penyusunan produk awal buku panduan. Sebelum dilakukan penyusunan buku panduan, terlebih dahulu dilakukan penyusunan kerangka buku panduan. Adapun kerangka

buku panduan sebagai berikut : (1) Bab 1 Pendahuluan, (2) Bab 2 Teori Terkait : (a) Deskripsi Teori Konseling Realita Teknik *Want, Doing and Direction, Evaluation*, dan *Planning*, (3) Bab 3 Petunjuk Umum : (a) Penggunaan Buku Panduan, (b) Tujuan Pelaksanaan Layanan, (c) Menentukan Peserta Kegiatan, (d) Pelaksana Konseling (*Fasilitator*), (e) Metode Kegiatan, (4) Bab 4 Petunjuk Khusus : (a) Langkah-Langkah Implementasi Teori Konseling Realita Dengan Teknik *Want, Doing and Direction, Evaluation*, dan *Planning* Untuk Meningkatkan *Self Achievement* Siswa.

Berikut merupakan visualisasi Buku Panduan Teori Konseling Realita Dengan Teknik *Want, Doing and Direction, Evaluation*, dan *Planning* Untuk Meningkatkan *Self Achievement* Siswa:



Gambar 1. Buku Panduan Teori Konseling Realita Dengan Teknik *Want, Doing and Direction, Evaluation*, dan *Planning*

3. Develop

Pada tahap *develop* (pengembangan), buku panduan yang telah selesai disusun dilakukan uji validitasnya kepada 5 orang ahli bimbingan konseling yang diantaranya 3 orang dosen BK FIP Undiksha dan 2 orang guru BK SMP Negeri 2 Kediri. Berikut merupakan hasil validasi judges yang telah dianalisis CVR dan CVI disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Validasi

Item	Ne	CVR	CVI	Status
1	5	1.00	0.05	Terpakai
2	5	1.00	0.05	Terpakai
3	5	1.00	0.05	Terpakai
4	5	1.00	0.05	Terpakai
5	5	1.00	0.05	Terpakai
6	5	1.00	0.05	Terpakai
7	5	1.00	0.05	Terpakai
8	5	1.00	0.05	Terpakai
9	5	1.00	0.05	Terpakai
10	5	1.00	0.05	Terpakai
11	5	1.00	0.05	Terpakai
12	5	1.00	0.05	Terpakai
13	5	1.00	0.05	Terpakai
14	5	1.00	0.05	Terpakai
15	5	1.00	0.05	Terpakai

16	5	1.00	0.05	Terpakai
17	5	1.00	0.05	Terpakai
18	5	1.00	0.05	Terpakai
19	5	1.00	0.05	Terpakai
20	5	1.00	0.05	Terpakai
21	5	1.00	0.05	Terpakai
22	5	1.00	0.05	Terpakai
CVI =			1	

Dilihat dari analisis CVR di atas maka didapatkan bahwa semua butir buku panduan teori konseling realita telah memenuhi validitas. Setelah analisis CVR, selanjutnya dilakukan menghitung indeks validitas isi (*Content Validity Index*) dan didapatkan bahwa buku panduan teori konseling realita memperoleh skor CVI = 1. Berikut disajikan kategori hasil perhitungan CVI pada tabel 2.

Tabel 2. Kategori Hasil Perhitungan CVI

Skor	Kategori
0 – 0,33	Tidak Sesuai
0,34 – 0,67	Sesuai
0,68 – 1	Sangat Sesuai

Berdasarkan kategori hasil perhitungan CVI, maka Buku Panduan Teori Konseling Realita Dengan Teknik *Want, Doing and Direction, Evaluation, dan Planning* Untuk Meningkatkan *Self Achievement* Siswa dengan skor CVI = 1 memiliki validitas isi berkategori **Sangat Sesuai**.

Tabel 3. Tabel Penggolongan Data

Nilai Skala	X	F	FX
1	0	0	0
2	0	0	0
3	3	46	138
4	4	174	696
Σ		220	834

$$\text{Mean} = \frac{\Sigma Fx}{N} = \frac{834}{220} = 3,79$$

Berdasarkan nilai mean di atas dapat disimpulkan bahwa nilai keberterimaan buku panduan memiliki nilai mean sebesar 3,79, ini berarti keberterimaan buku panduan ini tergolong nilai skala 3,00 dengan nilai huruf B (Baik).

4. Disseminate

Pada tahap *disseminate*, buku panduan teori konseling realita dilakukan uji coba pada sasaran yang sesungguhnya, yaitu siswa yang mengalami *self achievement* yang rendah untuk menguji keefektifan buku panduan. Uji keefektifan dilakukan dengan menganalisis *pretest* dan *posttest* menggunakan uji t dengan bantuan SPSS *windows* 20. Berikut ini disajikan hasil analisis data pada tabel 3, tabel 4, dan tabel 5.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Data

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
<i>Pretest</i>	0,984	7	0,978
<i>Posttest</i>	0,869	7	0,183

Berdasarkan hasil uji normalitas Shapiro-Wilk pada tabel diatas, diketahui nilai probabilitas atau *Sig.* untuk data nilai *pretest* dan *posttest* masing-masing sebesar 0,978 dan 0,183, nilai probabilitas ini lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi 0,05. Hal ini berarti asumsi normalitas terpenuhi.

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas

F	df ₁	df ₂	Sig.
1,431	1	12	0,255

Berdasarkan hasil uji homogenitas data pada tabel diatas, diketahui nilai probabilitas atau *Sig.* data nilai *pretest* dan *posttest* sebesar 0,255, nilai probabilitas ini lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi 0,05. Hal ini berarti asumsi homogenitas terpenuhi.

Tabel 5. Hasil Uji T

<i>Paired Differences</i>							
<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error Mean</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>		<i>t</i>	<i>df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>
			<i>Lower</i>	<i>Upper</i>			
4,86	4,77	1,81	0,44	9,27	2,691	6	0,04

Berdasarkan hasil uji *t-test* data pada tabel diatas, diketahui nilai probabilitas atau *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,04, nilai probabilitas ini lebih kecil dibandingkan tingkat signifikansi 0,05. Hal ini berarti H_0 ditolak. Dengan demikian, Implementasi Buku Panduan Teori Konseling Realita Dengan Teknik *Want, Doing and Direction, Evaluation, dan Planning* Efektif Untuk Meningkatkan *Self Achievement* Siswa. Selanjutnya dilakukan perhitungan uji *effect size cohen's* untuk mengetahui tingkat efektivitas dari buku panduan konseling dan didapatkan $ES = 1,016$ yang berarti penelitian ini termasuk ke dalam kategori ES tinggi.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Buku Panduan Teori Konseling Realita Dengan Teknik *Want, Doing and Direction, Evaluation, dan Planning* Untuk Meningkatkan *Self Achievement* Siswa memiliki validitas isi yang baik dan layak digunakan untuk diimplementasikan. Terkait keefektifan buku panduan, berdasarkan hasil analisis data, maka Buku Panduan Teori Konseling Realita Dengan Teknik *Want, Doing and Direction, Evaluation, dan Planning* Efektif Untuk Meningkatkan *Self Achievement* Siswa.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Terima kasih kepada Ibu Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S., Kons selaku pembimbing I dan Bapak Prof. Dr. I Ketut Dharsana, M.Pd., Kons selaku pembimbing II yang telah membantu penulis dengan memberikan masukan, saran, dan motivasi dalam menyelesaikan penelitian ini. Kepada seluruh

dosen Bimbingan Konseling FIP Undiksha, penulis ucapkan terima kasih karena telah membimbing dan memberikan ilmu dari semester awal hingga saat ini. Tidak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada keluarga dan teman-teman penulis yang ikut serta membantu dan memotivasi penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini.

Referensi

- Dantes, N. (2017). *Desain Eksperimen dan Analisis Data*. Depok: Rajawali Press.
- Dantes, N. (2017). *Evaluasi dan Assesmen Pembelajaran*. Singaraja: Undiksha Press.
- Dharsana, I. K. (2015). *RPBK Rencana Pelaksanaan Bimbingan Konseling Pengembangan Variabel Terkat Self-1* (4th ed.). Singaraja: Undiksha press.
- Fitri, E. N., & Marjohan. (2016). Manfaat Layanan Konseling Kelompok Dalam Menyelesaikan Masalah Pribadi Siswa. *Jurnal Educatio*, 2(2), 19–23.
- Hansford, B. C., & Hattie, J. A. (1982). The Relationship Between Self and Achievement/Performance Measures. *Review of Educational Research*, 52(1), 123–142. <https://doi.org/10.3102/00346543052001123>
- Lubis, Namora Lumongga & Hasnida. (2016). *Konseling Kelompok*. Jakarta: Kencana.
- Mulawarman, dkk. (2020). *Konseling Kelompok Pendekatan Realita Pilihan dan Tanggung Jawab*. Jakarta: Kencana.
- Sanyata, S., Pendidikan, J. P., & Bimbingan, D. (n.d.). *Teknik dan Strategi Konseling Kelompok / Sigit Sanyata*. 105–120.

Article Information (Supplementary)

Conflict of Interest Disclosures:

The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.

Copyrights Holder: < Dewi > <2022>

First Publication Right: JBKI Undiksha

Open Access Article | CC-BY Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Word Count:

